

ABDIMAS UNIVERSAL

<http://abdimasuniversal.uniba-bpn.ac.id/index.php/abdimasuniversal>

Received: 01-10-2019

Accepted: 29-04-2020

Penyuluhan Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja Di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu

Desti Arini¹

¹Program Studi Informatika, Fakultas Teknik dan Komputer, Universitas Baturaja

^{1*}destiariniubr@gmail.com

Abstrak

Berawal dari program kerja mahasiswa KKN Universitas Baturaja yang meminta Dosen dari Fakultas Teknik dan Komputer untuk melakukan penyuluhan dengan tema "Teknologi Tepat Guna" di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Kegiatan penyuluhan ini ditujukan kepada remaja karang taruna di Desa Way Heling, yang mana tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja adalah untuk membuka wawasan tentang media sosial serta sebaran informasi yang diproduksi oleh media sosial di era digital, bersikap selektif, bijak dan kritis dalam mengakses dan/atau menyebarkan informasi di media sosial. Metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan, diskusi, tanya jawab dan pesertanya adalah remaja karang taruna ditambah dengan perangkat desa Way Heling. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa remaja tersebut tertarik dalam membuat media sosial bidang ekonomi, pendidikan dan sosial budaya untuk meningkatkan taraf hidup mereka dan bahkan mereka mengharapkan desa mereka terpilih untuk menjadi desa binaan dalam hal informasi dan komunikasi (desa informasi). Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan penyuluhan ini menunjukkan adanya respon positif dan sangat baik yang ditujukan oleh peserta kepada penyuluh.

Kata Kunci: penyuluhan, media sosial, dampak positif, dampak negatif.

Abstract

Starting from the work program of KKN Baturaja University students who asked lecturers from the Faculty of Engineering and Computers to conduct counseling with the theme "Appropriate Technology" in Way Heling Village, Lengkiti District, Ogan Komering Ulu Regency. This extension activity was aimed at youth cadets in Way Heling Village, where the purpose of community service conducted by the Faculty of Engineering and Computers at Baturaja University is to open up insights on social media and the distribution of information produced by social media in the digital age, to be selective, wise and critical in accessing and / or spreading information in the media social. The method of implementing activities in the form of counseling, discussion, question and answer and participants is youth youths added by the village helicopter Way Way. The results of the counseling showed that the teenagers were interested in creating social media in the economic, education and social culture field to improve their life expectancy and even they expected their village to be selected as a target village in terms of information and communication (information village). The conclusions that could be drawn from this extension activity showed a response positive and very good addressed by participants to the instructor.

Keywords: counseling, social media, positive impacts, negative impacts.

1. Pendahuluan

Perkembangan Internet di Indonesia semakin berkembang pesat dengan adanya berbagai macam sarana atau wadah untuk terhubung ke internet seperti adanya ponsel, laptop dan *modem* serta jaringan *wifi*. Minat masyarakat Indonesia khususnya remaja dalam memanfaatkan internet ini pun semakin berkembang, baik dengan menggunakan ponsel maupun komputer.

Media sosial adalah sebuah media *online*, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, *wiki*, *forum* dan dunia *virtual*. *Blog*, jejaring sosial dan *wiki* merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia. Menurut Kaplan dan Haenlein (2019), media

sosial adalah "sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi *Web 2.0* , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*".

Di zaman yang modern ini sudah banyak media sosial yang lahir. Perkembangan sosial media ini di mulai tahun 1995 dengan lahirnya situs *GeoCities*. Situs ini memberikan layanan penyewaan penyimpanan data-data *website* agar halaman *website* tersebut bisa di akses dari mana saja. Kemunculan *GeoCities* ini merupakan tonggak dari berdirinya *website-website* lain. Situs jejaring sosial pertama muncul pada tahun 1997 yaitu: *Sixdegree.com*, namun sebenarnya tahun 1995 sudah ada jejaring sosial yaitu: *Classmates.com* tetapi *Sixdegree.com* di anggap lebih

menawarkan sebuah situs jejaring sosial di banding *Classmates.com*. Selanjutnya, tahun 1995 muncul situs *Blogger* yang memberikan layanan *blog* pribadi dengan menawarkan penggunaanya untuk bisa membuat halaman situsnya sendiri.

Pada tahun 2002 berdiri *Friendster* yang merupakan situs jejaring sosial yang menjadi *booming* pada saat itu. Selanjutnya tahun 2004 berdiri *Facebook* yang merupakan jejaring sosial yang terkenal hingga sampai saat ini dan memiliki pengguna terbanyak di antara situs jejaring sosial yang lain. Selain *Facebook*, ada juga *Twitter* yang lahir tahun 2006 yang merupakan situs jejaring sosial yang berbeda dengan yang lain karena pengguna *Twitter* hanya bisa mengupdate status atau juga disebut *tweet* ini yang hanya di batasi 140 karakter. Perkembangan jejaring sosial yang terbaru adalah *Google+* yang lahir tahun 2011. *Google+* diluncurkan oleh *google* yang pada awalnya hanya sebatas pada orang yang telah di *invite* oleh *google*. Setelah itu, barulah *Google+* di luncurkan secara umum.

Oleh sebab itulah muncul dampak positif dan negatif dari media sosial tersebut. Di antara dampak positif media sosial adalah sebagai berikut:

- a. Memperluas jaringan pertemanan. Berkat *situs* media sosial ini remaja menjadi lebih mudah berteman dengan orang lain di seluruh dunia. Meskipun sebagian besar diantaranya tidak pernah mereka temui secara langsung.
- b. Remaja akan termotivasi untuk belajar mengembangkan diri melalui teman-teman yang mereka jumpai secara *online*, karena mereka berinteraksi dan menerima umpan balik satu sama lain.
- c. Memudahkan dalam memperoleh informasi. Remaja menjadi mudah untuk memperoleh informasi yang ada di internet karena adanya *blog* ataupun *website*. Selain itu sosial media juga bisa digunakan sebagai lahan informasi untuk bidang pendidikan, kebudayaan, dan lain-lain.
- d. Situs jejaring sosial membuat anak dan remaja menjadi lebih bersahabat, perhatian dan empati. Misalnya: memberikan perhatian saat ada teman mereka berulang tahun, mengomentari foto, video dan status teman mereka, menjaga hubungan persahabatan meski tidak dapat bertemu secara fisik.
- e. Memudahkan remaja untuk sharing atau berbagi. Dengan adanya *blog*, remaja mudah berbagi mengenai pengalaman hidupnya dan berbagai hal lainnya yaitu dengan mempostingnya ke *blog*.
- f. Bisa di jadikan tempat iklan bagi remaja yang melakukan usaha *online*. Saat ini sosial media telah memberikan layanan iklan. Seperti *blogger*, *facebook*, *twitter* dan lainnya bisa menempatkan iklan di situs tersebut.

Berikut ini adalah dampak negatif sosial media terhadap remaja:

- a. Remaja menjadi kecanduan untuk menggunakan jejaring sosial tanpa tahu waktu. Kebanyakan apabila seorang remaja menggunakan jejaring sosial, mereka bisa saja berjam-jam untuk menggunakannya.
- b. Remaja menjadi malas berkomunikasi di dunia nyata. Tingkat pemahaman bahasa pun menjadi terganggu. Jika remaja tersebut terlalu banyak berkomunikasi di dunia maya.
- c. Situs jejaring sosial akan membuat remaja lebih mementingkan diri sendiri. Mereka menjadi tidak sadar akan lingkungan di sekitar mereka, karena kebanyakan menghabiskan waktu di internet. Hal ini dapat mengakibatkan menjadi kurang berempati di dunia nyata.
- d. Menjadikan seorang remaja menjadi malas belajar karena sering menggunakan jejaring sosial untuk bermain game yang ada di situs tersebut. Facebook menyediakan layanan game yang membuat remaja menjadi kecanduan game.
- e. Menyebabkan kurangnya sopan santun remaja saat ini. Dengan adanya media sosial, semakin banyak para remaja yang menggunakan bahasa yang tidak sepatutnya. Dan bagi remaja yang masih polos, tentu akan menganggap bahwa bahasa tersebut adalah bahasa modern anak zaman sekarang.
- f. Bagi remaja, tidak ada aturan ejaan dan tata bahasa di situs jejaring sosial. Hal ini membuat mereka semakin sulit untuk membedakan antara berkomunikasi di situs jejaring sosial dan di dunia nyata.

Melihat kenyataan yang diuraikan diatas, tampaknya perlu dilakukan suatu kegiatan yang mampu merubah *mindset* remaja karang taruna di Desa Way Heling dalam penggunaan media sosial dengan baik. Dimana target pada penyuluhan ini adalah masyarakat desa Way Heling khususnya remaja karang taruna di desa Way Heling Kecamatan Lengkiti. Dengan adanya penyuluhan ini diharapkan para peserta dapat mengerti dan memahami definisi dan konsep media sosial, memilah dampak negatif dan positif dari penggunaan media sosial serta sebaran informasi yang diproduksi oleh media sosial di era digital, bersikap selektif, bijak dan kritis dalam mengakses dan/atau menyebarkan informasi di media sosial. Adapun luaran yang akan dicapai dari penyuluhan ini adalah: publikasi ilmiah di jurnal/ *prosiding*, serta peningkatan kualitas dan kuantitas masyarakat Desa Way Heling.

2. Bahan dan Metode

Dalam melakukan pengabdian pada masyarakat di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu yang dilaksanakan pada hari

Sabtu tanggal 2 Maret 2019 dengan topik penyuluhan yang penulis ambil adalah “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja” dengan menggunakan metode atau pendekatan:

- a. Ceramah; penyajian informasi secara lisan baik formal maupun informal.
- b. Tanya jawab; penyajian informasi dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari penyuluh kepada peserta atau sebaliknya.
- c. Diskusi yang dilakukan kepada peserta penyuluhan.

Penyajian informasi, dimana peserta penyuluhan dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

Adapun alat dan bahan yang digunakan saat penyuluhan sebagai penunjang kegiatan terdiri dari: proyektor, laptop, meja kursi, mikrofon, whiteboard, spidol, spanduk, sound system, dan alat penunjang lainnya. Saat penyuluhan berlangsung penulis dalam menyampaikan materinya menggunakan aplikasi *Ms. Office Power Point*, dimana bahan materi yang penulis ambil untuk penyuluhan ini mengenai: pengertian dari media sosial, macam-macam media sosial, siapa pengguna media sosial, dampak media sosial positif dan negatif.

3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai dari tahap persiapan terlebih dahulu, seperti: melakukan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan proposal, persetujuan rewiwer, pemberian surat tugas untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dan pembuatan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan bermitra bersama remaja karang taruna Desa Way Heling dan diikuti oleh remaja desa, perangkat desa, mahasiswa KKN dan beberapa Dosen Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja mengangkat tema “Teknologi Tepat Guna”. Dari tema tersebut penulis melakukan penyuluhan dengan judul “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial di Kalangan Remaja Desa Way Heling”.

Adapun jadwal pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini, dimana materi yang disampaikan sesuai dengan bidang ilmu Dosen selaku pemberi penyuluhan.

Tabel 1.

Jadwal Pelaksanaan Penyuluhan

Waktu	Materi	Nama Penyuluh
09.00-09.30	Pembukaan	-
09.30-10.00	Pemberian Materi-1	Azwar, MT
10.00-10.30	Pemberian Materi-2	Destiarini, M.Kom
10.30-11.00	Pemberian Materi-3	Lucyana, MT
11.00-12.00	Sesi Tanya Jawab	Ketiga Penyuluh
12.00	Penutup	-

Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan sebanyak 1 kali pertemuan, seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Foto Bersama Penyuluh, Perangkat Desa, Ketua Karang Taruna, dan Mahasiswa KKN



Gambar 2. Saat Penyampaian Materi

Hasil dari penyuluhan pengabdian pada masyarakat yang Penulis lakukan di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif terhadap materi yang penulis sampaikan. Selain itu juga penulis berharap bahwasannya para masyarakat Desa Way Heling khususnya para karang taruna dapat menjadikan media sosial sebagai wadah untuk meningkatkan kehidupan masyarakat di Desa tersebut baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya, serta pendidikan. Berikut ini dapat penulis berikan sampel bidang tersebut, adalah:

- a. Bidang Ekonomi
Masyarakat Desa Way Heling dapat memanfaatkan sosial media dengan menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana berbisnis di media *online* dan dapat menguntungkan, atau dapat membuat sesuatu bahan kerajinan yang merupakan ciri khas desa tersebut untuk dijual dipasaran dengan baik.
- b. Bidang Pendidikan
Para pendidik yang berada di Desa Way Heling dapat memanfaatkan sosial media sebagai alat bantu untuk menjelaskan kepada siswa didik mereka agar siswa dapat memahami pelajaran yang diberikan dengan baik. Dan juga Pendidik dapat mengambil berbagai ilmu pengetahuan sesuai materi pelajaran yang akan mereka berikan kepada anak didiknya.

c. Bidang Sosial dan Budaya

Melalui sosial media masyarakat Desa Way Heling dapat menonjolkan seni, budaya dan pariwisata yang ada di daerah mereka, sehingga dapat meningkatkan tarap hidup dan penghasilan mereka sebagai masyarakat desa setempat.

4. Kesimpulan dan Saran

Berikut ini penulis memberikan kesimpulan dan saran dari hasil penyuluhan yang diadakan, seperti berikut ini.

a. Kesimpulan

Ada banyak alasan yang cukup masuk akal, hingga membuat sebagian besar orangtua membatasi akses media sosial bagi anak-anak mereka. Bukan hanya bagi anak-anak saja, namun hal ini juga dianggap penting diterapkan bagi anak yang telah berusia remaja, mengingat pada usia ini juga anak masih sangat membutuhkan pengawasan penuh dari orangtua. Namun di balik semua alasan tersebut, benarkan media sosial hanya akan membawa dampak buruk saja di dalam perkembangan anak dan remaja? Jika ditilik lebih dalam lagi, sebenarnya pandangan di atas tidaklah selalu benar. Jika diakses dalam batas yang wajar dan sesuai dengan kebutuhannya saja, maka media sosial juga dapat memberikan banyak manfaat positif, termasuk bagi anak-anak dan juga para remaja. Remaja adalah penerus bangsa, tentunya Indonesia membutuhkan remaja-remaja yang berkualitas.

b. Saran

Melihat banyaknya dampak negatif dari penggunaan media sosial yang berlebihan, maka ada beberapa saran yang dapat penulis berikan:

1) Saran bagi orang tua

Orang tua sebaiknya memberi perhatian terhadap anak-anaknya, terutama kepada anak-anak yang sedang memasuki usia remaja. Selain itu, orang tua juga perlu memberikan pendidikan di dalam lingkungan keluarga. Orang tua berkewajiban menjawab pertanyaan dari anak-anaknya agar mereka tidak mencari jawaban sendiri, dan yang paling penting adalah para orang tua harus memberikan waktu luang untuk anak-anaknya agar mereka tidak mencari perhatian dengan cara yang kurang berkenan. Dengan perhatian dan pengawasan dari orang tua diharapkan para remaja tidak menjadi *addicted* pada sosial media.

2) Saran bagi Pendidik/Guru/Sekolah

Para pendidik sebaiknya memberi pengertian tentang pentingnya belajar dan melakukan kegiatan positif baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar. Sehingga para remaja dapat melakukan kegiatan positif dan bersosialisasi dengan lingkungannya dan tidak menggunakan sosial media secara berlebihan yang dapat mengurangi tingkat sosialisasi mereka.

3) Saran bagi Pemerintah

Pemerintah sebaiknya memberikan pengawasan kepada para remaja mengenai penggunaan sosial media, sehingga penggunaan yang berlebihan dapat diatasi. Selain itu pemerintah juga seharusnya memberikan fasilitas bagi para remaja untuk mengembangkan potensi mereka, seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang positif dan diadakan secara rutin. Hal yang tidak kalah penting adalah pemerintah perlu mengadakan penyuluhan ke tiap-tiap sekolah/lembaga pendidikan mengenai media sosial.

4) Saran bagi para remaja

Remaja adalah suatu masa dimana keingintahuan akan sesuatu itu begitu besar. Begitu pula dengan keinginan untuk mengikuti perkembangan zaman salah satunya dalam bidang teknologi. Penggunaan teknologi yang dalam hal ini adalah social media ada baiknya disertai dengan kebijaksanaan dan kemampuan untuk memilih serta memilah mana yang baik untuk dilakukan dan mana yang lebih baik jika tidak dilakukan. Hal tersebut bertujuan untuk mengantisipasi pengaruh – pengaruh buruk yang disebabkan oleh penggunaan social media itu sendiri.

5. Ucapan Terima Kasih

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan artikel pengabdian pada masyarakat ini tepat waktu dengan tema “Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Kalangan Remaja di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu”. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilakukan oleh seorang Dosen sebagai bentuk dedikasi Dosen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta mengaplikasikan ilmu kepada masyarakat.

Penulis juga pada kesempatan kali ini ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel pengabdian pada masyarakat ini, kepada Yth:

- a. Ibu Ir. Hj. Lindawati MZ, M.T. selaku Rektor Universitas Baturaja.
- b. Ibu Dr. Nurhasanah, M.Pd. selaku Ketua LPPM Universitas Baturaja.
- c. Ibu Hj. Yuliantini Eka Putri, MT. selaku Dekan Fakultas Teknik dan Komputer Universitas Baturaja.
- d. Bapak Azwar, MT. selaku DPL di Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti.
- e. Bapak Herwandi selaku Kades Desa Way Heling Kecamatan Lengkiti.

Tentulah artikel pengabdian pada masyarakat ini jauh dari kata sempurna, oleh sebab itulah penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki artikel pengabdian pada masyarakat penulis yang akan datang. Selanjutnya, penulis berharap bahwa artikel pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan manfaat bagi kita di lingkungan Universitas Baturaja.

6. Daftar Rujukan

- Andreas, K. & Haenlein, M. (2019). *Media Sosial*. Alamat Website: http://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial
Diakses pada hari Kamis tanggal 14 Februari 2019 pukul 10.20 wib. Baturaja.
- Hendrawan. (2011). *Dampak Jejaring Sosial Bagi Masyarakat*. Alamat Website: <http://hendrawan.1.blogspot.com/2011/04/dampak-jejaring-sosial-bagi-masyarakat.html>
Diakses pada Kamis tanggal 14 Februari 2019 pukul 10.32 wib. Baturaja.
- Madces Blogspot. (2011). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Jaringan*. Alamat Website: <http://madces.blogspot.com/2011/10/pengaruh-media-social-network-terhadap.html>
Diakses pada Kamis tanggal 14 Februari 2019 pukul 10.28 wib. Baturaja.
- Octahyuga Wordpress. (2009). *Dampak Negatif dan Positif dari Internet*. Alamat Website: <http://octahyuga.wordpress.com/2009/03/02/dampak-negatif-dan-positif-dari-internet/>
Diakses pada Kamis tanggal 14 Februari 2019 pukul 10.35 wib. Baturaja.
- PT Komunikasi Wordpress. 11 Juni 2012. *Pengertian Media Sosial, Peran serta Fungsinya*. Alamat Website: <http://ptkomunikasi.wordpress.com/2012/06/11/pengertian-media-sosial-peran-serta-fungsinya/>
Diakses pada Kamis tanggal 14 Februari 2019 pukul 10.25 wib. Baturaja.